

Nama : Herma zuliyanti

Npm : 2013053053

Kelas : 6E

Mata kuliah : Perspektif Global

Pendidikan multikultural sebuah perspektif Global

Wacana multikulturalisme dalam konteks pendidikan saat ini, menjadi isu penting dalam upaya Pembangunan masyarakat di Indonesia (Primawati, 2013). Hal ini dilakukan dengan beberapa alasan, Diantaranya pertama bahwa Tuhan secara alami menciptakan manusia dalam keragaman. Alasan kedua adalah Kejadian konflik sosial ditengarai karena kurangnya penghargaan akan perbedaan. Menurut James Banks (Lestari, 2015) pendidikan multikultural adalah konsep atau ide sebagai suatu rangkaian kepercayaan (set of Beliefe) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis dalam membentuk Gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, dan kesempatan-kesempatan pendidikan dari individu, Kelompok maupun negara. Pendidikan multikultural didefinisikan juga sebagai pendidikan untuk people of Color, kemudian bagaimana kita mampu menyikapinya dengan penuh toleran dan semangat egaliter. Tujuan utama dari pendidikan multikultural adalah mengembangkan tanggung jawab kepada Masyarakat dunia, bentuk penghormatan pada bumi, penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman Budaya, serta menghormati martabat manusia. Tujuan kedua adalah mengembangkan beragam perspektif Sejarah, tujuan selanjutnya adalah untuk memperkuat kesadaran budaya dan memperkuat kompetensi Antarbudaya. Tujuan ketiga untuk memerangi rasisme, seksisme, bentuk prasangka lainnya, diskriminasi. Terakhir adalah untuk meningkatkan kesadaran kondisi dan dinamika global.

Dari pernyataan artikel di atas saya sependapat bahwasanya pendidikan multikultural difokuskan terutama pada pedagogi kesetaraan sebagai sarana untuk mengatasi masalah yang diciptakan oleh asimilasi atau perspektif "melting-pot" dari pendidikan multikultural. Hari ini, dengan interkoneksi yang meningkat pesat di antara semua negara-negara di dunia, terutama saat kita menghadapi isu-isu global terkait isu lingkungan, nuklir senjata, terorisme, hak asasi manusia, dan sumber daya nasional

yang langka, ruang lingkup pendidikan multikultural harus diperluas untuk memasukkan perspektif global.